SASANA
E-ISSN: 3163-8139
Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 2, 2026
https://jurnal.unsijabanten.ac.id/index.php/sasana
Doi: https://doi.org/10.xxxxx/jao.xxxx

Pendampingan Pengelolaan Uang Saku Berbasis Aplikasi SEPRAN untuk Meningkatkan Disiplin Keuangan Siswa MA Al-Muhibbin Pandeglang

Nurul Syifa Puspita[1], Mega Utami[2], Julia Azizah[3], Melani Indah Aulia Sari[4], St Annisa Azzahra[5], Fitriah[6]
[1,2,3,4,5,6] *Program Stiudi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*
**E-mail: nurulsyifapuspita02@gmail.com*

ABSTRAK
Pengelolaan uang saku merupakan keterampilan keuangan dasar yang perlu dikembangkan sejak remaja agar siswa mampu menentukan prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, dan membangun kebiasaan menabung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan pengelolaan uang saku berbasis aplikasi SEPRAN kepada siswa MA Al-Muhibbin Pandeglang. Kegiatan dilaksanakan pada 15 Oktober 2026 dengan melibatkan 20 siswa kelas XII. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui edukasi literasi keuangan, demonstrasi aplikasi, praktik pencatatan pemasukan dan pengeluaran, diskusi, serta evaluasi deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa terlibat dalam proses edukasi dan praktik penggunaan aplikasi. Siswa memperoleh pengalaman dalam mencatat uang saku dan pengeluaran harian secara digital serta memahami pentingnya perencanaan anggaran dan pengendalian pengeluaran. Tanggapan peserta menunjukkan bahwa aplikasi SEPRAN dirasakan membantu pencatatan keuangan menjadi lebih teratur. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan uang saku, tetapi perubahan disiplin keuangan belum dapat diukur secara kuantitatif karena tidak dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi secara konsisten perlu didorong untuk mendukung penerapan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Aplikasi SEPRAN; Literasi Keuangan; Pengelolaan Uang Saku; Siswa; Disiplin Keuangan.

ABSTRACT
Pocket money management is a basic financial skill that adolescents need to develop to prioritize needs, control expenditures, and establish saving habits. This community service program aimed to provide SEPRAN application-based pocket money management assistance to students at MA Al-Muhibbin Pandeglang. The activity was conducted on October 15, 2026, involving 20 twelfth-grade students. The implementation employed a participatory approach comprising financial literacy education, application demonstrations, hands-on practice in recording income and expenditures, discussions, and descriptive evaluation. The results indicated that students participated in the educational sessions and application-based activities. They gained practical experience in digitally recording pocket money and daily expenditures and learned the importance of budgeting and expenditure control. Participant feedback suggested that the SEPRAN application helped them record their finances more systematically. The activity provided practical experience in pocket money management; however, changes in financial discipline could not be quantitatively measured because no pre- and post-activity assessments were conducted. Therefore, consistent application use should be encouraged to support the development of more planned and responsible financial management habits.

Keywords: *SEPRAN Application; Financial Literacy; Pocket Money Management; Students; Financial Discipline.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan uang saku merupakan keterampilan keuangan dasar yang penting bagi remaja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemampuan mengalokasikan uang berdasarkan prioritas, mengendalikan pengeluaran, dan menyisihkan dana untuk

tabungan merupakan bagian dari perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. (Rikayanti and Listiadi 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku berhubungan dengan perilaku menabung mahasiswa. Sementara itu, (Azzara et al. 2025) mengkaji keterkaitan pengelolaan uang saku dengan perilaku konsumtif peserta didik. Temuan tersebut menegaskan relevansi pengelolaan uang saku dalam pendidikan keuangan, sehingga siswa perlu memperoleh pembelajaran praktis untuk merencanakan penggunaan uang, mengendalikan pengeluaran, dan membangun kebiasaan menabung (Kamaludin, Mardiana, and Setiawan 2026; Setiawan, Aji, and Yusuf 2026).

Literasi keuangan membantu individu memahami konsep keuangan dan menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan. (Amagir et al. 2018) melalui tinjauan sistematis terhadap program pendidikan keuangan bagi anak dan remaja menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dapat mendukung perkembangan pengetahuan dan sikap keuangan. Namun, penguasaan konsep belum tentu diikuti penerapan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan perlunya pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan pengelolaan keuangan secara langsung (Setiawan and Wibowo 2025).

Pentingnya pembelajaran berbasis praktik juga relevan dengan edukasi literasi keuangan bagi siswa sekolah menengah yang dibahas oleh Kusumahadi dan (Kusumahadi and Sustaningrum 2025). Kegiatan tersebut mengangkat pengelolaan uang saku, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta penyusunan anggaran melalui simulasi. Pendekatan tersebut menghubungkan konsep keuangan dengan situasi yang dekat dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, edukasi keuangan bagi pelajar perlu memberikan pengalaman belajar yang membantu mereka menerapkan perencanaan anggaran dalam keputusan penggunaan uang sehari-hari (Fitriah, Gulo, Ayunda, et al. 2026; Fitriah and Ayuda 2025; Fitriah and Ichwanudin 2020).

Selain pemahaman mengenai anggaran, perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk mendukung pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur. (Ho et al. 2026) mengkaji pendidikan literasi keuangan dan perilaku keuangan digital remaja berdasarkan data Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 dari 19 negara. Kajian tersebut menyoroti keterkaitan pendidikan keuangan dengan kesiapan remaja dalam menggunakan layanan keuangan digital. Hal ini menunjukkan pentingnya membangun kompetensi keuangan yang relevan dengan perkembangan teknologi, termasuk kemampuan memahami dan memanfaatkan sarana digital secara tepat (Fitriah, Fauzi, Putra, et al. 2025; Ritoh et al. 2026).

Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan dalam pengelolaan uang saku adalah pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Pencatatan membantu siswa mengetahui jumlah uang yang diterima, mengidentifikasi penggunaan dana, serta mengevaluasi kesesuaian pengeluaran dengan kebutuhan. (Imawan et al. 2025) mengembangkan aplikasi pengelolaan keuangan pribadi yang mengintegrasikan pencatatan pemasukan, pemantauan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan penetapan tujuan keuangan.

Pemanfaatan aplikasi tersebut memberikan alternatif sarana untuk mendokumentasikan transaksi secara sistematis dan memantau kondisi keuangan pribadi (Fitriah, Setiawan, et al. 2025; Fitriah, Gulo, Aiman, et al. 2026; Gulo and Fitriah 2026).

Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan keuangan perlu disertai pembelajaran dan pendampingan. (Frisancho, Herrera, and Prina 2023) mengkaji intervensi keterampilan keuangan bagi kaum muda melalui aplikasi pencatatan anggaran yang dipadukan dengan kunjungan pendamping dan pesan SMS. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa intervensi semacam ini dapat meningkatkan literasi keuangan, meskipun dampaknya tidak seragam pada seluruh indikator perilaku keuangan. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya mengintegrasikan praktik pencatatan digital dengan pendampingan agar siswa tidak hanya mengenal penggunaan aplikasi, tetapi juga memahami relevansi catatan keuangan dalam merencanakan pengeluaran dan menentukan prioritas kebutuhan (Faruq et al. 2025; Fitriah, Fauzi, and Putra 2025; Gulo and F. Fitriah 2026; Prakoso and Fitriah 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan pengelolaan uang saku berbasis aplikasi SEPRAN kepada siswa MA Al-Muhibbin Pandeglang. Pendampingan ini berfokus pada pengembangan keterampilan dasar dalam merencanakan penggunaan uang saku dan mencatat transaksi secara digital. Melalui pendekatan tersebut, kegiatan diarahkan untuk mendukung pembiasaan pengelolaan keuangan yang lebih teratur serta meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pencatatan dalam memantau dan mengendalikan pengeluaran sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan partisipatif melalui edukasi literasi keuangan dan pendampingan penggunaan aplikasi SEPRAN. Pendekatan ini mengintegrasikan penyampaian materi dengan praktik pencatatan keuangan digital agar siswa dapat mempelajari pengelolaan uang saku secara aplikatif. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan yang disertai pendampingan sejalan dengan pendekatan (Frisancho et al. 2023), sedangkan penerapan SEPRAN dalam edukasi pengelolaan keuangan siswa juga dibahas oleh (Agustina et al. 2026).

Tahapan kegiatan meliputi persiapan, edukasi, demonstrasi, praktik dan pendampingan, serta evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan menyusun materi literasi keuangan dan menyiapkan panduan penggunaan aplikasi SEPRAN. Tahap edukasi mencakup pengenalan prioritas kebutuhan, penyusunan anggaran uang saku, pengendalian pengeluaran, dan pentingnya menabung. Selanjutnya, tim pengabdian mendemonstrasikan penggunaan aplikasi SEPRAN, terutama fitur pencatatan pemasukan dan pengeluaran.

Pada tahap praktik dan pendampingan, siswa diarahkan untuk mencoba pencatatan transaksi melalui aplikasi dengan bimbingan tim pengabdian. Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk memperjelas materi serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama praktik. Rangkaian kegiatan ini diharapkan membantu siswa memahami

manfaat pencatatan keuangan secara teratur dan menerapkannya dalam mengelola uang saku. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi selama kegiatan, tanya jawab, peninjauan praktik penggunaan aplikasi, dan tanggapan peserta. Aspek yang diamati meliputi pemahaman siswa terhadap materi, keterlibatan dalam kegiatan, serta kemampuan mengikuti langkah-langkah pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Hasil evaluasi digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan respons siswa terhadap pendampingan. Evaluasi ini tidak dimaksudkan untuk mengukur peningkatan disiplin keuangan secara kuantitatif karena tidak menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pendampingan pengelolaan uang saku berbasis aplikasi SEPRAN dilaksanakan pada 15 Oktober 2026 di MA Al-Muhibbin Pandeglang dengan melibatkan 20 siswa kelas XII. Kegiatan mencakup edukasi literasi keuangan, demonstrasi aplikasi, praktik pencatatan, serta diskusi dan evaluasi. Pada sesi edukasi, siswa memperoleh materi tentang penentuan prioritas kebutuhan, penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan kebiasaan menabung. Materi tersebut dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan aplikasi SEPRAN untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran. Siswa kemudian mempraktikkan pencatatan uang saku melalui ponsel masing-masing dengan pendampingan tim pengabdian.

Melalui praktik tersebut, siswa diperkenalkan pada cara mendokumentasikan uang saku yang diterima dan pengeluaran harian secara digital. Diskusi dan tanya jawab digunakan untuk membantu siswa memahami langkah penggunaan aplikasi serta menjawab kendala selama praktik. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa terlibat dalam penyampaian materi, diskusi, dan praktik aplikasi. Tanggapan peserta juga menunjukkan bahwa pencatatan digital dirasakan membantu mereka mengetahui penggunaan uang saku dengan lebih teratur. Temuan ini menggambarkan penerimaan siswa terhadap penggunaan SEPRAN sebagai alat bantu pencatatan keuangan.



Gambar 1. Peserta dan Panitia PKM



Gambar 2. Praktik Pencatatan Uang Saku Menggunakan Aplikasi SEPRAN

2. Pembahasan Kegiatan

Pendampingan ini menggabungkan pemahaman dasar pengelolaan keuangan dengan praktik pencatatan menggunakan aplikasi digital. Kombinasi tersebut memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menerapkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, bukan sekadar memahami konsep melalui penjelasan.

Aplikasi SEPRAN berfungsi sebagai alat bantu untuk mendokumentasikan transaksi uang saku. Catatan tersebut dapat digunakan siswa untuk meninjau pengeluaran dan mempertimbangkan kembali kesesuaiannya dengan kebutuhan. Dengan pencatatan yang teratur, siswa memiliki informasi yang lebih jelas sebagai dasar dalam menyusun anggaran dan menentukan prioritas penggunaan uang. Namun, pencatatan digital tidak secara otomatis membentuk disiplin keuangan. Perubahan kebiasaan tetap bergantung pada konsistensi siswa dalam mencatat transaksi, mengendalikan pengeluaran, dan menyisihkan uang untuk ditabung. Oleh karena itu, pendampingan perlu diarahkan pada penerapan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya pada kemampuan menggunakan aplikasi.

Evaluasi kegiatan menunjukkan keterlibatan siswa dalam praktik dan tanggapan positif terhadap penggunaan SEPRAN. Akan tetapi, karena tidak dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan ataupun pemantauan lanjutan, dampak terhadap perubahan disiplin keuangan belum dapat dipastikan secara kuantitatif. Kegiatan ini dapat dipandang sebagai langkah awal untuk mengenalkan pencatatan keuangan yang lebih teratur, yang selanjutnya perlu diperkuat melalui penggunaan aplikasi secara konsisten.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pengelolaan uang saku berbasis aplikasi SEPRAN di MA Al-Muhibbin Pandeglang memberikan pengalaman praktis kepada siswa kelas XII dalam memahami dan mencatat keuangan pribadi. Melalui edukasi, demonstrasi, praktik, dan diskusi, siswa diperkenalkan pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta

pentingnya menentukan prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, dan menyisihkan uang untuk ditabung. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa terlibat dalam kegiatan dan memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan aplikasi SEPRAN sebagai alat bantu pencatatan keuangan.

Penggunaan aplikasi SEPRAN berpotensi mendukung kebiasaan pengelolaan uang saku yang lebih teratur. Namun, keberlanjutan manfaatnya bergantung pada konsistensi siswa dalam mencatat transaksi dan menerapkan perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Karena evaluasi tidak menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan, peningkatan disiplin keuangan belum dapat disimpulkan secara kuantitatif. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi secara berkelanjutan perlu didorong agar siswa dapat membangun kebiasaan mengelola uang saku secara bijak dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Program Studi Manajemen Kampus Serang, atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada pihak MA Al-Muhibbin Pandeglang, para siswa yang berpartisipasi, serta mahasiswa yang membantu pelaksanaan edukasi dan pendampingan. Dukungan seluruh pihak berperan dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Heni, Rizki Amalia Elfita, Novalina Arifianti, and Tri Deviasari Wulan. 2026. "Pemanfaatan Aplikasi Digital Dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Siswa SMA." *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement* 5(3):351–63. doi:10.56855/income.v5i3.2336.

Amagir, Aisa, Wim Groot, Henriëtte Maassen van den Brink, and Arie Wilschut. 2018. "A Review of Financial-Literacy Education Programs for Children and Adolescents." *Citizenship, Social and Economics Education* 17(1):56–80. doi:10.1177/2047173417719555.

Azzara, Naswa Marsha, Yuyun Isbanah, Nadia Haryono, and Ina Nihaya. 2025. "Pengaruh Digital Financial Literacy, Peer Influence, Self-Control, Dan Lifestyle Pada Saving Behavior Generasi z Penggemar k-Pop Di Pulau Jawa." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 11(1):53–68. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/3252.

Faruq, Ahmad, Fitriah, Ratu Ruwaidatunnisa, Ardilla Amalia Cahaya, and Sonhaji. 2025. "Program Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Pengelolaan Kas Dan Anggaran Pada SISWA SMK AL-Khairiyah Pengampelan Kota Serang Banten." *Besiru : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):1364–75.

Fitriah, and Khalifah Damalin Ayuda. 2025. "Membangun Literasi Keuangan Syariah Di Era Ekonomi Digital Melalui Edukasi Statistika Dasar Dan Asuransi Syariah."

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) 5(4):6797–6803.

Fitriah, Restu Fauzi, and Farid H. Putra. 2025. "Implementation of Mudharabah and Tabarru ' Contracts in the Mitra Mabrur Plus Islamic Insurance Product A Study At PT . Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera." *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara (JEAMA)* 4(2):186–92.

Fitriah, Restu Fauzi, Farid H. Putra, Tri Suseno Aji, and Andriyansah Setiawan. 2025. "Strategi Manajemen Keuangan Berbasis Literasi Dan Inklusi Keuangan Untuk Mengurangi Risiko Finansial." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 6(4):6774–82.

Fitriah, Yanto Nius Gulo, Aiman, and Alya Ramadhani. 2026. "Pengaruh Pendapatan , Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung." *Jurnal Kolaborasi Sains Dan Ilmu Terapan* 5(1):432–42.

Fitriah, Yanto Nius Gulo, Khalifa Damalin Ayunda, Mirna Agustin, and Tia Patiah. 2026. "Penguatan Literasi Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Di Desa Kanekes (Baduy) Strengthening Financial Literacy as an Effort to Enhance Financial Knowledge and Financial Behavior in Kanekes Village (Baduy) Li." *Kesejahteraan Bersama : Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat* 3(2):79–89. doi:https://doi.org/10.62383/bersama.v3i2.3193.

Fitriah, and Wawan Ichwanudin. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan Pendahuluan." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)* 4(2):94–108. http://dx.doi.org/10.48181/jrbmt.v4i2.10332.

Fitriah, Andriyansah Setiawan, Tri Suseno Aji, Farid H. Putra, and Restu Fauzi. 2025. "Sosialisasi Akad Tabarru ' Dalam Asuransi Syariah Sebagai Upaya Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 6(4):6783–90. doi:http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7525.

Frisancho, Veronica, Alejandro Herrera, and Silvia Prina. 2023. "Can a Mobile-App-Based Behavioral Intervention Teach Financial Skills to Youth? Experimental Evidence from a Financial Diaries Study." *Journal of Economic Behavior & Organization* 214:595–614. doi:https://doi.org/10.1016/j.jebo.2023.08.014.

Gulo, Yanto Nius, and Fitriah. 2026. "Pendampingan Transformasi Sistem Pembayaran Cash Ke QRIS Pada UMKM Baduy Sebagai Upaya Modernisasi Transaksi Keuangan." *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat* 3(2):90–97.

Gulo, Yanto Nius, and Fitriah Fitriah. 2026. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Analitis Dan Pengambilan Keputusan Modern*. Jawara Kreasinografi.

Ho, Chun Sing Maxwell, Sedat Gumus, Soobin Choi, and Basad Barajeeh. 2026. "Financial Literacy Education, Confidence, and Digital Financial Behavior Among Adolescents: Evidence From 19 Countries." *International Journal of Consumer*

Studies 50(1):1–27. doi:10.1111/ijcs.70188.

Imawan, Riswandha, Wahyu Permana Putra, Rabee Alqahtani, Emmanouil D. Milakis, and Mykhailo Dumchykov. 2025. "Enhancing Financial Literacy in Young Adults: An Android-Based Personal Finance Management Tool." *Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning* 3(1 SE-Research Articles):64–89. doi:10.58536/j-hytel.166.

Kamaludin, Kamaludin, Mardiana Mardiana, and Andriyansah Setiawan. 2026. *Manajemen Sumber Daya Manusia Internasional: Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Global*. Jawara Kreasinografi.

Kusumahadi, Teresia Angelia, and Rakhdiny Sustaningrum. 2025. "Edukasi Literasi Keuangan: Mengelola Uang Sejak Dini." *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5(2):367–78. doi:10.53621/jippmas.v5i2.591.

Prakoso, Riski Wisnu, and Fitriah. 2025. "Pemanfaatan Chatgpt Sebagai Artificial Financial Mentor Dalam Meningkatkan Motivasi Finansial Dan Disiplin Keuangan Generasi Z." *JOCE IP* 11(2):110–20.

Rikayanti, Vivi, and Agung Listiadi. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan , Pembelajaran Manajemen Keuangan , Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 8(3):125–32.

Ritoh, Riska Fajrina, Anisa Fitriah, Elyanah, Husnawati Amelia Hasan, and Fitriah. 2026. "Penerapan Pembukuan Digital Menggunakan Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM Di Desa Lempuyang Tanara." *Aksi Kita : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3):1063–72. doi:https://indojurnal.com/index.php/aksikita/article/view/2972/2584.

Setiawan, Andriyansah, Tri Suseno Aji, and Muhammad Yusuf. 2026. "Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Yang Berlandaskan Kearifan Lokal Di Masyarakat Baduy Untuk Meningkatkan Usaha Kerajinan Tradisional Di Desa Kanekes." *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat* 3(2):154–63.

Setiawan, Andriyansah, and Cokorda Agung Wibowo. 2025. "Pengaruh Pelatihan Motivasi Prestasi (Achievement Motivating Training) Terhadap Kinerja Karyawan Di PT PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya Dan Tangerang." *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara (JEAMA)* 4(2):178–85.